

PERBEDAAN EFEKTIVITAS DAN BIAYA PENGGUNAAN SITIKOLIN DAN KOMBINASI SITIKOLIN DENGAN PIRASETAM PASIEN STROKE ISKEMIK

Ibrahim Muhammad

ABSTRAK

Stroke merupakan urutan ketiga terbesar penyebab kematian di Amerika Serikat. Di Indonesia menunjukkan kecenderungan peningkatan kasus, baik dalam hal kematian, kejadian, maupun kecacatan. Dampak ekonomi langsung terjadi adalah biaya pengobatan. Beban ekonomi stroke dapat didefinisikan antara lain biaya medis langsung untuk pasien dan biaya tidak langsung berhubungan dengan kehilangan produktivitas. Salah satu terapi yang diberikan dalam penanganan pasien stroke iskemik di RS AR Bunda Sumatera Selatan adalah neuroprotektan yaitu sitikolin dan pirasetam dengan jumlah pemakaian yang sangat besar. **Tujuan Penelitian** ini adalah untuk menganalisis perbedaan efektivitas dan biaya penggunaan sitikolin dan kombinasi sitikolin dengan pirasetam pasien stroke iskemik di rawat inap RS AR Bunda Sumatera Selatan. **Metode Penelitian:** Penelitian dilakukan dengan metode *Comparative*, pengambilan data secara retrospektif. Populasi Penelitian ini sebanyak 72 orang. **Hasil Penelitian:** efektivitas terapi untuk pasien stroke dengan parameter klinis dan *Length Of Stay* (LOS) dan *Glassgow Coma Scale* (GCS) berdasarkan hasil uji beda *Mann Whitney* efektivitas terapi sitikolin dan kombinasi sitikolin dengan pirasetam tidak ada perbedaan bermakna. Rerata biaya total langsung medis pasien menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara dua kelompok penelitian. **Implikasi** efektivitas terapi kedua kelompok yaitu sitikolin dan kombinasi sitikolin dengan pirasetam tidak ada perbedaan bermakna, untuk biaya obat, biaya penunjang, biaya visit dokter, biaya sewa kamar, biaya total berbeda bermakna tetapi untuk biaya administrasi dan biaya lain- lain tidak berbeda bermakna.

Kata Kunci: **Stroke, Sitikolin, Kombinasi Sitikolin dan Pirasetam, Average Cost Effectiveness Ratio (ACER), Analisis Efektivitas Biaya.**